

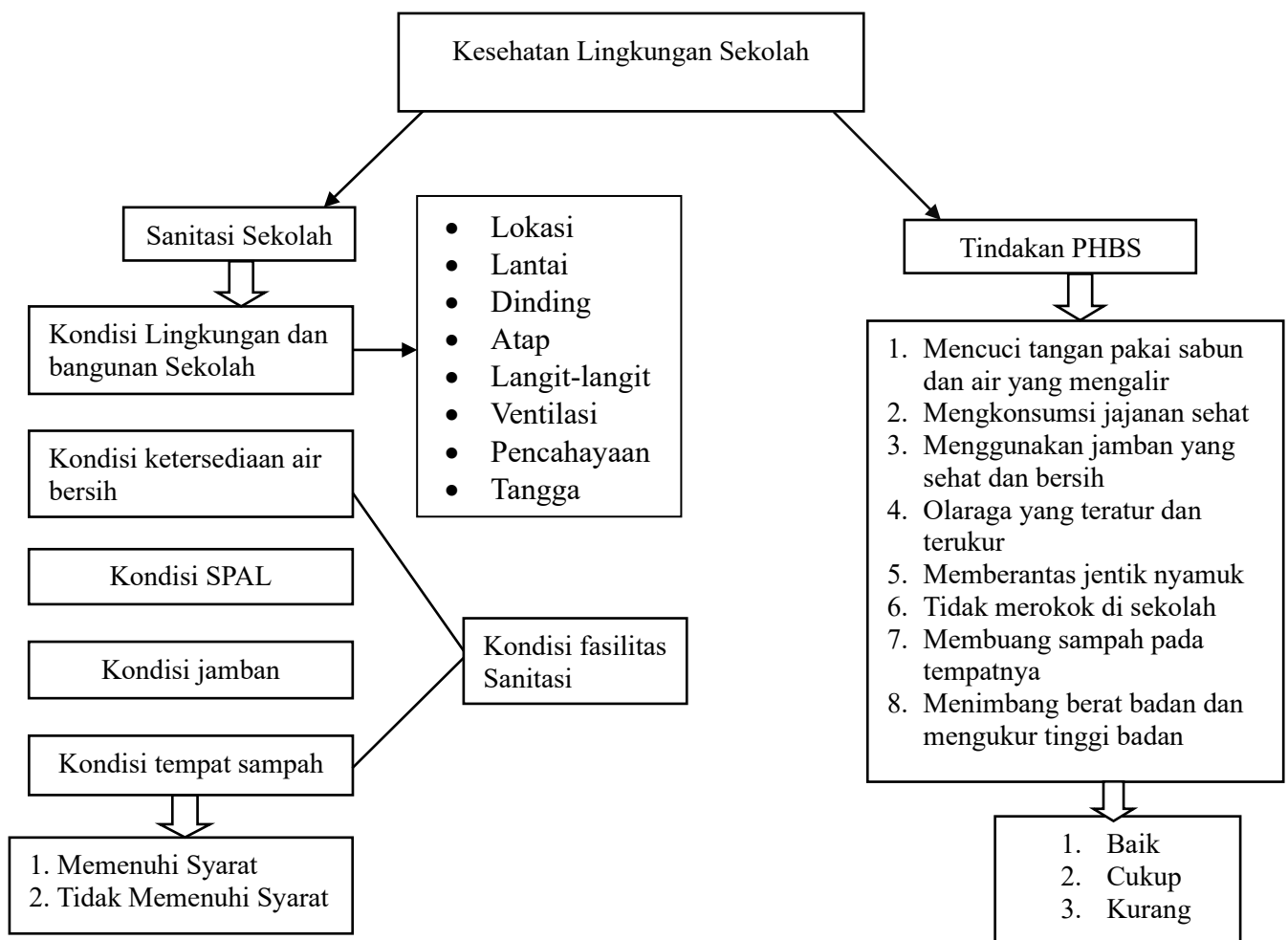
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dan rencana penelitian yang di gunakan adalah observasi (melihat secara langsung) yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi sanitasi sekolah dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Inpres Bertingkat Perumnas 3

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang di teliti adalah:

1. Kondisi Lingkungan dan Bangunan Sekolah
2. Kondisi Fasilitas Sanitasi Sekolah
3. Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

D. Definisi Operasional

Tabel 3
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Obyektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1	Kondisi lingkungan dan bangunan sekolah	Kondisi lingkungan dan bangunan sekolah adalah Lokasi, lantai, dinding, atap, langit-langit, ventilasi, pencahayaan, di SDI Bertingkat Perumnas 3	1.MS jika, presentase jumlah item $\geq 70\%$ -100% 2.TMS jika presentase jumlah item $< 70\%$	Nominal	Check list
2	Fasilitas sanitasi	Fasilitas sanitasi adalah ketersediaan air bersih, toilet, tempat sampah, SPAL di SDI Bertingkat Prumnas 3	1.MS jika, presentase jumlah item $\geq 70\%$ -100% 2.TMS jika presentase jumlah item $< 70\%$	Nominal	Check list
3	Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Sekumpulan tindakan dan kebiasaan yang dipraktikkan secara sadar oleh siswa-siswi maupun guru untuk mendukung terciptanya kualitas hidup yang lebih baik. Meliputi mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir, Mengonsumsi jajanan sehat, Menggunakan jamban yang sehat dan	1.Baik jika, presentase jumlah item $= 76\%$ -100% 2.Cukup jika, presentase jumlah item $= 56\%$ -75% 3.Kurang Baik jika, presentase jumlah item $< 56\%$.	Ordinal	Koesioner

		bersih, Olahraga yang teratur dan terukur, Memberantas jentik nyamuk, Tidak merokok di sekolah, Membuang sampah pada tempatnya, dan Membuang sampah pada tempatnya.			
--	--	---	--	--	--

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Perumnas 3 dan seluruh siswa-siswi kelas I sampai VI yang berjumlah 176 siswa/siswi

2. Sampel

Sampel yang dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Perumnas 3 dan siswa-siswi Kelas IV, V dan VI, yang berjumlah 89 siswa/siswi.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari hasil survei/pengamatan langsung (observasi) di Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Prumnas 3 tentang kondisi lingkungan dan bangunan sekolah, kondisi fasilitas sanitasi serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa-siswi.

b. Data Skunder

Data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Impres Bertingkat Prumnas 3, meliputi jumlah seluruh siswa-siswi kelas I sampai VI dan jumlah seluruh Guru.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Survei Lokasi
- 2). Menyiapkan Surat ijin pengambilan data awal
- 3). Menyiapkan Surat ijin penelitian
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa checklist dan koesioner

b. Tahap pelaksanaan dilokasi

- 1) Melakukan pendekatan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan kesempatan waktu pengambilan data.
- 2) Hadir tepat waktu di lokasi
- 3). Melakukan observasi atau pengamatan langsung dan membagikan lembar koesioner pada siswa-siswi dan peneliti mengarahkan siswa-siswi untuk mengisi koesioner didampingi oleh guru-guru.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*: pengecekan kelengkapan pengisian, kejelasan penulis, kejelasan makna keseragaman kesatuan data yang sudah dikumpulkan apabila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka di perbaiki dan lengkapi.
2. *Coding*: Memberi kode pada data

a. Cara memberi penilaian sanitasi sekolah

- 1) Nilai 1 untuk jawaban Ya
- 2) Nilai 0 untuk jawaban Tidak

b. Cara memberi penilaian tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- 1) Nilai 1 untuk jawaban benar
- 2) Nilai 0 untuk jawaban salah

3. *Tabulating*: Data dari hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk tabel.

4. *Skooring*: Data yang digunakan akan diolah dengan memberikan skor pada setiap item kondisi sanitasi sekolah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Menurut Zulmiyetri (2019) dalam (RINANDA SUKMA PERTIWI, 2023).

a. Perhitungan skor kondisi sanitasi sekolah dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Peresentase jawaban} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

b. Perhitungan skor tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Peresentase jawaban} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

c. Perhitungan skor presentasi rata-rata kondisi sanitasi sekolah dapat

$$\text{menggunakan rumus: Peresentase rata-rata} = \frac{\text{Total presentasi}}{\text{Jumlah Varabel}}$$

Penentuan hasil dapat di lihat dari:

1). Kondisi Sanitasi Sekolah

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.

1). MS (Memenuhi Syarat): $\geq 70\%$

2). TMS (Tidak Memenuhi Syarat): $< 70\%$

2). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Kriteria penilaian dalam (RINANDA PERTIWI SUKMA, 2023).

1). Baik: $= 76\%-100\%$

2). Cukup: $= 56-75\%$

3). Kurang: $< 56\%$

H. Analisis Data

Analisa data yang di gunakan dalam penelitian deskriptif dengan Teknik atau metode kualitatif. Data kualitatif dilakukan dengan Teknik Observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian kemudian datanya disajikan dalam bentuk tabel.